



Sambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Pengajarannya

Volume 04

Agustus 2025

E-ISSN: 3026-7528

Page: 35-39

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana>

Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelompok Belajar Askia di SMP Progresif Al-Mardliyyah Demangan

Intan Juhaida Agustina^{1*}, Asri Musandi Waraulia¹, Dedy Richi Rizaldy¹

¹ Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: intan_2102108038@mhs.unipma.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah terutama dalam menyusun ide, alur, dan penggunaan bahasa yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan cerita rakyat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelompok belajar ASKIA di SMP Progresif Al-Mardliyyah Demangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui tes menulis sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 34,00 (*pretest*) menjadi 65,50 (*posttest*). Uji-t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ dengan t hitung 12,714, yang menandakan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis budaya lokal yang kontekstual dan menyenangkan.

Kata kunci: Buku cerita rakyat, keterampilan menulis, siswa SMP

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari literasi yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya memerlukan penguasaan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan menyusun gagasan secara runtut (Utami et al. 2023). Selain itu Kemampuan menulis tidak hadir secara instan, melainkan berkembang melalui latihan dan praktik yang konsisten disertai stimulus atau dukungan dari lingkungan sekitar agar proses menulis dapat berlangsung lebih lancar dan efektif (Waraulia, 2012). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk berlatih secara berkesinambungan dengan bahan ajar yang relevan dan menarik. Kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun struktur tulisan yang logis (Santoso, 2025). Permasalahan ini menuntut inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik.

Cerita rakyat sebagai bentuk sastra lisan yang diwariskan turun-temurun dinilai memiliki potensi besar dalam pembelajaran menulis. Cerita rakyat mengandung nilai budaya, pesan moral, dan struktur naratif yang jelas, sehingga mampu merangsang imajinasi serta memudahkan siswa memahami bentuk teks naratif (Rizaldy, 2024). Dengan adanya pemanfaatan media berbasis budaya lokal seperti buku cerita rakyat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran menulis yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna. Selain itu, cerita rakyat memiliki kedekatan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan keterampilan menulis secara kreatif (Bunga, Rini, dan Serlin 2020). Oleh sebab itu, pemanfaatan buku cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan tidak hanya membantu siswa memahami unsur-unsur narasi, tetapi juga memotivasi mereka untuk menuangkan ide secara runtut, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyisipkan nilai-nilai moral ke dalam tulisan. Penggunaan media ini juga dapat mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa sehingga memberikan manfaat ganda bagi pembelajaran dan penguatan karakter.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan keterampilan menyimak (Maghfiroh dan Liansari 2025) dan membaca pemahaman (Mutmainna, 2024). Penelitian tentang efektivitas buku cerita rakyat terhadap keterampilan menulis siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas penggunaan buku cerita rakyat dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya di kelompok belajar Askia SMP Progresif Al-Mardliyyah Demangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal yang sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka. Selain itu, hasil penelitian ini

juga diharapkan dapat memperkaya referensi empiris dalam literasi menulis berbasis cerita rakyat serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one group pretest posttest design*, hanya terdapat satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VII yang tergabung dalam kelompok belajar Askia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa subjek aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelompok belajar ASKIA dan memiliki pengalaman dasar dalam pembelajaran menulis. Instrumen penelitian berupa tes menulis naskah cerita rakyat. Perangkat tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk tugas menulis naskah dongeng berdasarkan teks cerita rakyat yang telah diberikan. Tes ini dirancang sebagai tes unjuk kerja (*Performance test*) untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam konteks yang nyata. Tes dilakukan dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek: struktur cerita, kejelasan ide dan alur, kebahasaan, kreativitas, dan pesan moral. Data pendukung diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi proses pembelajaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data normal. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan buku cerita rakyat terhadap keterampilan menulis siswa kelompok belajar ASKIA. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan serangkaian analisis statistik untuk menentukan peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media buku cerita rakyat. Hasil analisis ini meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji hipotesis dengan Paired Sample T-Test.

1. Analisis statistik deskriptif

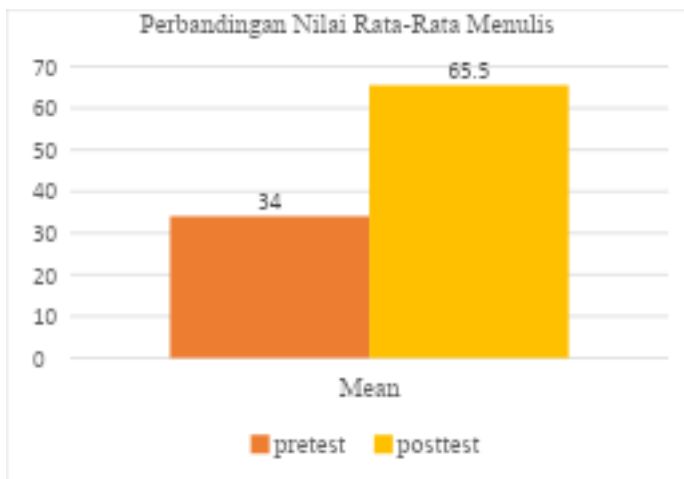
Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	10	10	55	34.00	15.055
posttest	10	55	80	65.50	10.124
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, skor keterampilan menulis siswa pada tahap *pretest* memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 55, dengan rata-rata 34,00 serta standar deviasi 15,055. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan menulis siswa berada pada kategori rendah hingga sedang dengan variasi nilai yang cukup besar antarindividu.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis menggunakan media buku cerita rakyat, skor *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai minimum meningkat menjadi 55 dan nilai maksimum mencapai 80, dengan rata-rata 65,50 serta standar deviasi 10,124. Rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan menulis siswa berada pada kategori baik setelah perlakuan. Penurunan standar deviasi pada *posttest* juga mengindikasikan adanya keseragaman yang lebih baik pada hasil belajar siswa dibandingkan sebelum perlakuan.



Gambar 1.2 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis

Grafik di atas menampilkan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Terlihat peningkatan rata-rata dari 34,00 menjadi 65,50, dengan rentang nilai yang juga bergeser ke kategori lebih tinggi. Grafik ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran dengan media buku cerita rakyat memberikan dampak positif pada keterampilan menulis siswa.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.174	10	.200 [*]	.944	10	.595
posttest	.207	10	.200 [*]	.867	10	.092

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* sebesar 0,595 dan pada data *posttest* sebesar 0,092. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, seperti uji-t (*Paired Sample t-test*) guna melihat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*

3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	-31.500	7.835	2.478	-37.105	-25.895	-12.714	9	<.001	

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan (*Paired Sample t-test*) pada Tabel 3, diperoleh nilai selisih rata-rata (*Mean Difference*) antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar -31,500 dengan standar deviasi 7,835. Nilai *t* hitung yang diperoleh adalah -12,714 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 9 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan

media buku cerita rakyat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita rakyat mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelompok belajar ASKIA SMP Progresif Al-Mardliyyah Demangan secara signifikan. Rata-rata skor *pretest* sebesar 34,00 (kategori rendah-sedang) meningkat menjadi 65,50 (kategori baik) pada *posttest*. Penurunan standar deviasi dari 15,055 menjadi 10,124 mengindikasikan bahwa variasi kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan Sig. > 0,05 pada *pretest* (0,595) dan *posttest* (0,092), menandakan data berdistribusi normal. Uji *Paired Sample t-test* menghasilkan Sig. < 0,001, yang membuktikan adanya perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Tarigan (dalam Siddik, 2016) bahwa menulis merupakan proses menuangkan lambang grafis untuk menyampaikan pesan yang memerlukan keterampilan mengorganisasi ide dan bahasa secara terstruktur. Menurut Hapsari (dalam Ferando et al. 2025), cerita rakyat memiliki kedekatan budaya dengan siswa dan memuat alur yang jelas sehingga mempermudah mereka dalam memahami, mengingat, dan menyusun kembali cerita ke dalam bentuk tulisan. Hal ini terbukti dalam penelitian ini yaitu siswa mampu meningkatkan ketepatan struktur, kebahasaan, dan kreativitas setelah menulis ulang cerita rakyat.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemanfaatan media cerita rakyat sebagai sarana pembelajaran bahasa. Mutmainna (2024) menunjukkan efektivitas media buku cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sedangkan Hanum (2018) membuktikan media ini membentuk karakter sekaligus meningkatkan kemampuan menulis narasi. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus (menulis dalam konteks mendongeng), subjek penelitian (kelompok belajar kecil di SMP), serta desain penelitian (*pre-eksperimental one-group pretest-posttest*). Dari sisi data, penelitian ini menggunakan instrumen tes tulis sebelum dan sesudah perlakuan sedangkan beberapa penelitian sebelumnya memadukannya dengan observasi kualitatif atau melibatkan kelompok kontrol.

Permasalahan yang diteliti telah berhasil dijawab sesuai tujuan penelitian. Keberhasilan ditunjukkan oleh dua tolak ukur utama: (1) peningkatan signifikan skor rata-rata dari *pretest* ke *posttest*, dan (2) hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik (Sig. < 0,05). Keberhasilan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesesuaian media pembelajaran dengan minat dan latar budaya siswa, struktur cerita yang memandu siswa dalam menyusun tulisan, serta metode pembelajaran yang memberi ruang untuk kreativitas.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni jumlah sampel yang kecil (10 siswa) dan tidak adanya kelompok pembanding. Akibatnya, generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Pekerjaan yang belum berhasil dilakukan adalah pengujian pada konteks dan jenjang pendidikan yang lebih luas serta pengukuran dampak jangka panjang penggunaan media cerita rakyat terhadap keterampilan menulis.

Penelitian selanjutnya dapat menindaklanjuti dengan memperluas jumlah responden, melibatkan sekolah dengan latar belakang berbeda, dan mengombinasikan media buku cerita rakyat dengan teknologi digital atau metode pembelajaran kolaboratif. Selain itu, pengaruh media ini dapat diuji pada keterampilan bahasa lain seperti berbicara, membaca kritis, atau menyimak, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitasnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan buku cerita rakyat dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelompok belajar ASKIA SMP Progresif Al-Mardliyyah Demangan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 34,00 pada *pretest* menjadi 65,50 pada *posttest*, dengan penurunan standar deviasi dari 15,055 menjadi 10,124. Uji-t berpasangan menghasilkan nilai sig. < 0,001 dengan t hitung 12,714, yang menandakan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data tersebut menegaskan bahwa penggunaan cerita rakyat mampu meningkatkan ketepatan struktur, penggunaan bahasa, serta kreativitas siswa dalam menulis. Kenaikan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* yang signifikan secara statistik disertai penurunan variasi nilai antarsiswa, menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh keterkaitan materi dengan latar budaya siswa serta kejelasan struktur naratif yang membantu proses penyusunan ide dan penulisan.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang memiliki kedekatan budaya berpotensi mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan, memperbaiki penggunaan bahasa,

dan menumbuhkan kreativitas. Dengan demikian, buku cerita rakyat layak direkomendasikan sebagai pilihan media pembelajaran menulis yang tidak hanya bermanfaat dari sisi akademik, tetapi juga memuat nilai pendidikan dan budaya.

Keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah responden yang relatif sedikit (10 siswa) dan desain penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembandingan sehingga hasilnya perlu digeneralisasi dengan hati-hati. Selain itu, penelitian hanya mengkaji dampak jangka pendek tanpa menelusuri keberlanjutan perkembangan keterampilan menulis siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol agar validitas hasil lebih kuat dan menguji efektivitas media ini pada jenjang dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Integrasi buku cerita rakyat dengan teknologi digital atau pendekatan pembelajaran kolaboratif juga dapat menjadi inovasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita rakyat dapat berfungsi sebagai media yang strategis untuk mengembangkan keterampilan menulis sekaligus menjaga kelestarian nilai budaya lokal. Guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran kontekstual yang mendorong minat belajar, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan membentuk karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, Rosa Dalima, Maria Magdalena Rini, and Maria Floriana Serlin. (2020). "Peran Cerita Rakyat Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Ende." *Retorika* 1(1):65–77.
- Ferando, Maria Florida, Yeremias Bardi, Yohanes Kristianus, Firman Raja, Maria Mea Rada, Maria Risanti Mude, Paulinus Ngasu, Penu Selviana, Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa, and Universitas Muhammadiyah Maumere. (2025). "Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Media Penguatan Literasi Bahasa Indonesia Budaya Mereka. Berdasarkan Laporan Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, Indonesia Menempati Peringkat Yang Cukup Rendah Dalam Kemampuan." 3.
- Maghfiroh, Shahifa Putri, and Vevy Liansari. (2025). "Efektivitas Video Cerita Rakyat Sebagai Media Pembelajaran Untuk Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." 20(1):120–31. doi: 10.29408/edcv20i1.29871.
- Mutmainna, Rahma. (2024). "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Rakyat Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa". Skripsi." Pp. 4–6 in. Makassar: Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Rizaldy, Dedy Richi. (2024). "Penguatan Literasi Berbasis Cerita Rakyat: Penelitian Kualitatif." 7(1):105–14.
- Santoso, Immanuel. (2025). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi ChatGPT Pada Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas Xi Dpib 2 SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2024/2025." *Skripsi*.
- Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Utami, Syafna elvira, Elis Tiwana, Elvin Alfauzi, and Israaq Maharani. (2023). "Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan." *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9(1):1–11. doi: 10.47662/pedagogi.v9i1.537.
- Waraulia, Asri Musandi. (2012). "Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Dengan Metode Pengajaran Berbasis Masalah Dan Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Mantingan Ngawi Tahun Pelajaran 2011/2012." SURAKARTA: digilib.uns.ac.id.